



PUTUSAN

Nomor: 14/Pdt.G/2020/PA.W

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Wamena yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Tunggal, telah menjatuhkan putusannya sebagaimana tertera di bawah ini dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGUGAT , NIK 9102016707860001, tempat tanggal lahir Wamena, 27 Juli 1986 (33 tahun), agama Islam, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (Perawat RSUD Wamena), pendidikan terakhir S1 Keperawatan, tempat kediaman di Jalan Irian Atas, Kelurahan Wamena Kota, Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

MELAWAN

TERGUGAT , NIK 9102010304880002, tempat tanggal lahir Wamena, 03 April 1988 (31 tahun), agama Islam, pekerjaan Swasta (Medis Proyek), pendidikan terakhir DIII Keperawatan, tempat kediaman di Jalan Doyo Baru (belakang kompi senapan) Blok D, No.751, Kecamatan Waibu, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari semua surat dalam perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat;

Halaman 1 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



Telah mendengar keterangan pihak keluarga, dan alat-alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya tertanggal 25 Februari 2020, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Wamena dengan register Nomor: 14/Pdt.G/2020/PA.W tanggal 25 Februari 2020, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 18 September 2016 Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua dengan Kutipan Akta Nikah Nomor: 68/3/IX/2016 Tanggal 19 September 2016;
2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat pada bertempat tinggal di kediaman Orang tua Tergugat di Jalan Pattimura, selama 9 Bulan, dan pada tanggal 18 Februari 2019 Tergugat memulangkan Penggugat ke Orang tua Penggugat dan Jalan Irian Atas dan Penggugat tinggal disana sampai sekarang sedangkan Tergugat pada Bulan Desember pindah ke Doyo Baru sampai sekarang;
3. Selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan suami isteri (*ba'da dukhul*) dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak bernama :
 - a. ANAK KE I, umur 2 tahun 9 bulan; dan
 - b. ANAK KE II, umur 9 bulan;Anak-anak tersebut saat ini tinggal bersama Penggugat.
4. Bahwa sejak tahun 2018 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dikarenakan Tergugat di nasehati oleh Orang Tua Penggugat untuk lebih serius mencari nafkah

Halaman 2 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



namun Tergugat tidak mengindahkan nasehat Orang tua Penggugat tersebut sampai kedua orang tua Penggugat dan Tergugat terlibat perselisihan tersebut dan sampai sekarang hubungan tersebut sudah tidak rukun kembali;

5. Bahwa Tergugat sering Judi Online, sampai melakukan transaksi dengan memakai rekening Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat;
6. Bahwa Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat dan Orang tua Penggugat misalnya dengan perkataan Binatang, dan Tergugat melempar atau memukul benda apapun pada saat marah;
7. Bahwa Penggugat merasa Tergugat sudah tidak menghargai Orang Tua Penggugat;
8. Bahwa pada tanggal 18 Februari 2019 Tergugat memulangkan Penggugat ke Orang Tua Penggugat di Jalan Irian Atas dikarenakan Penggugat dan Tergugat berselisih terus menerus dikarenakan Penggugat menasehati Tergugat untuk berhenti judi online dan mencari pekerjaan tetap namun Tergugat tidak mau;
9. Bahwa dari sejak Penggugat dipulangkan Tergugat ke rumah Orang tua Penggugat, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah baik lahir maupun batin kepada Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat sampai sekarang;
10. Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pernah di mediasi pada akhir bulan Juni 2019 oleh Direktur RSUD Wamena namun tidak berhasil;
11. Bahwa dengan keadaan rumah tangga sebagaimana yang dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak sanggup hidup rukun kembali bersama Tergugat. Dengan demikian gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan dalam aturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Wamena cq. Hakim Pengadilan Agama Wamena yang



memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk menerima gugatan Penggugat dan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMER:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *bain shugra* Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
3. Menetapkan biaya perkara ini sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

SUBSIDER:

Jika Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan dalam pemeriksaan perkara ini, Penggugat dan Tergugat telah hadir secara *in person* di persidangan, dan pada persidangan kedua dan ketiga Tergugat hadir secara virtual karena ketiadaan transportasi dari dan menuju Wamena;

Bahwa dalam persidangan Pertama Penggugat dan Tergugat telah sepakat memilih Hakim Mediator **Muhammad Nasir, S.H.I, M.H** untuk menjadi mediator antara Penggugat dan Tergugat, namun ternyata upaya damai melalui Hakim Mediator gagal sehingga pemeriksaan perkara ini dilanjutkan;

Bahwa oleh karena Penggugat adalah Pegawai Negeri Sipil, maka untuk melakukan gugatan perceraian ini, Penggugat telah mendapatkan izin dari atasan langsung Penggugat sebagaimana Surat Izin Cerai Nomor 1143/445/RSUDWMX/2019 tanggal 01 Juli 2019 yang telah dikeluarkan oleh Direktur RSUD Wamena.



Bahwa di muka persidangan Hakim telah berusaha menasehati Penggugat dan Tergugat untuk kembali rukun damai dalam membina rumah tangga, namun upaya tersebut tidak berhasil;

Bahwa oleh karena tidak tercapai perdamaian, maka dibacakan surat gugatan Penggugat yang pada pokoknya dipertahankan oleh Penggugat, dengan penambahan alasan perceraian Penggugat adalah karena Tergugat sering berhutang tanpa sepengetahuan Penggugat dan uangnya dipakai untuk berjudi online yang jumlah totalnya sampai Rp200.000.000,00,- (dua ratus juta rupiah) lebih dan perubahan umur anak kedua yaitu 7 bulan yang pada gugatan tertulis 9 bulan.

Bahwa terhadap gugatan yang diajukan oleh Penggugat tersebut Tergugat telah menyampaikan jawabannya secara lisan di depan persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa pada dasarnya gugatan Penggugat ada yang benar dan ada yang tidak benar;
- Bahwa tentang pernikahan, tempat kediaman Tergugat dan Penggugat setelah menikah dan tentang anak Tergugat dan Penggugat adalah benar.
- Bahwa benar antara Tergugat dan Penggugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, namun penyebabnya tidak seperti murni yang disampaikan Penggugat.
- Bahwa tidak benar dalil Penggugat bahwa Tergugat malas bekerja karena Tergugat punya dua kegiatan usaha yaitu selain usaha buka pencucian mobil, Tergugat juga mengantri bensin untuk dijual lagi.
- Bahwa tentang Tergugat tidak menghargai orangtua Penggugat, sebenarnya Tergugat tetap menghargai orangtua Penggugat, namun selama berumah tangga Tergugat merasa orangtua Penggugat sudah terlalu mengintervensi rumah tangga Penggugat dan Tergugat, sehingga terjadi kesalahan komunikasi.

Halaman 5 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



- Bahwa benar Tergugat sering berjudi online, tetapi itu adalah sebelum menikah dengan Penggugat, sempat juga berjudi online setelah menikah namun sejak Februari 2019 Tergugat sudah tidak lagi berjudi.
- Bahwa benar Tergugat pernah berkata kasar kepada orangtua Penggugat, namun tidak sering, karena pada saat itu orangtua Penggugat intervensi urusan rumah tangga Penggugat dan Tergugat.
- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak 18 Februari 2019. Tergugat telah memulangkan Penggugat ke orangtua Penggugat, hal itu dikarenakan Penggugat sering pulang ke rumah orangtua dan tidak pulang-pulang ke kediaman bersama.
- Bahwa benar Tergugat tidak pernah memberi nafkah Penggugat lagi lahir bathin karena Penggugat sudah tidak mau menerima pemberian Tergugat.
- Bahwa pihak RSUD Wamena dan Keluarga telah pernah melakukan upaya damai namun tidak berhasil.
- Bahwa pada dasarnya Tergugat keberatan untuk bercerai dengan Penggugat, namun karena Penggugat telah membulatkan tekadnya bercerai dari Tergugat, Tergugat serahkan sepenuhnya kepada putusan hakim.

Bahwa Penggugat dalam repliknya tetap dengan gugatan semula, begitu juga Tergugat dalam dupliknya tetap dengan jawaban semula.

Bahwa Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan sebagai berikut :

1. Bukti tertulis, yakni
 - o Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 68/3/IX/2016 tanggal 19 September 2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama

Halaman 6 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



Distrik Wamena Kabupaten Jayawijaya yang telah dinazegling, yang telah diberi materai secukupnya dan dilegalisir, yang kebenarannya telah dicocokkan dengan aslinya dan bertanda P.1, selanjutnya diparaf oleh Hakim.

- o Fotokopi Kartu Tanda Penuduk atas nama Penggugat NIK 912016707860001 tanggal 31 Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang telah dinzeglen bermaterai cukup, yang kebenarannya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi tanda bukti P.2 dan diparaf.

2. Bukti Saksi:

- a. **SAKSI I**, umur 54 tahun, agama Islam, Pendidikan S.1, pekerjaan PNS, tempat tinggal di Jl. Irian Ats, Kelurahan Wamea Kota Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, selanjutnya Saksi menerangkan bahwa Saksi adalah ayah kandung Penggugat, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat anak kandung Saksi dan Tergugat menantu Saksi.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah 19 September 2016.
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Tergugat selama 9 bulan, sempat tinggal bersama di rumah Saksi, dan terakhir mereka mengontrak dekat RSUD Wamena.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak dan saat ini tinggal bersama Penggugat.
 - Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya rukun damai, akan tetapi setelah anak pertama mereka lahir sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga;

Halaman 7 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



- Bahwa penyebab perselisihan pertengkar dan pertengkar Penggugat dengan Tergugat adalah karena masalah sikap Tergugat yang kurang rajin dalam beribadah, kurang rajin bekerja mencari nafkah, dan kalau Saksi nasehati Tergugat tidak mengindahkan bahkan menganggap intervensi. Selain itu Tergugat juga sering berjudi online sampai melakukan transaksi dengan menggunakan rekening Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat.
 - Bahwa selain itu Tergugat juga sering berkata kasar kepada Penggugat dan sering memukul benda apapun dihadapan Penggugat kala marah.
 - Bahwa Saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak 18 Februari 2019, Tergugat telah mengantarkan Penggugat kepada Saksi setelah bertengkar.
 - Bahwa sebagai orangtua Saksi telah sering menasehati Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.
 - Bahwa Saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat.
- b. **SAKSI II**, umur 35 tahun, agama Islam, Pendidikan S.1, pekerjaan PNS (Perawat), tempat tinggal di Kelurahan Sinakma, Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, mengaku sebagai teman Penggugat, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah tahun 2016.
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama rumah orangtua Penggugat di Jl. Pattimura.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak, dan anak tersebut sekarang di asuh Penggugat.
- Bahwa saksi sering berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat.
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun damai, akan tetapi belakangan sudah tidak harmonis.
- Bahwa setahu Saksi sejak tahun 2018 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dikarenakan Tergugat tidak serius mencari nafkah dan nasehat orangtua tidak didengar, selain itu Tergugat juga sering berjudi online.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak Februari tahun 2019 dimana Tergugat telah memulangkan Penggugat ke rumah orangtua Penggugat.
- Bahwa Saksi sudah pernah menasehati Penggugat, namun tidak berhasil dan Saksi sudah merasa tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Bahwa Penggugat telah mencukupkan alat buktinya dan menyatakan tidak mengajukan alat bukti apapun lagi.

Bahwa Tergugat menyatakan tidak akan mengajukan alat bukti apapun di persidangan.

Bahwa Penggugat dalam kesimpulan akhirnya menyatakan tetap dengan gugatannya dan mohon kepada Hakim agar memberi putusan dengan mengabulkan gugatan Penggugat, begitu juga Tergugat dalam kesimpulannya tergugat pada dasarnya tidak mau bercerai dengan Penggugat demi tumbuh kembang dari mental anak Penggugat dan Tergugat.

Halaman 9 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



Bahwa tentang jalannya pemeriksaan persidangan ini, selengkapnya telah dicatat dalam berita acara sidang perkara ini, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Penggugat sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan dalam pemeriksaan perkara ini, Penggugat *in person* telah hadir di persidangan, dan Tergugat pada sidang pertama juga hadir sehingga telah dilakukan upaya mediasi dengan hakim Mediator Muhammad Nasir, S.HI, M.H sesuai amanat PERMA Nomor 1 Tahun 2016, namun mediasi ternyata gagal;

Menimbang, bahwa Hakim telah berupaya agar perkara ini didamaikan dengan jalan memberikan nasehat kepada Penggugat agar bersabar serta mengurungkan niatnya untuk bercerai, akan tetapi tidak berhasil, lalu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini, Penggugat mengajukan gugatan cerai dari Tergugat, dengan alasan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sejak satu tahun setelah menikah, hal mana didasarkan kepada maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Pasal 116 huruf (f) Inpres Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa yang menjadi penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat adalah karena Tergugat keberatan dinasehati orangtua Penggugat untuk rajin bekerja, Tergugat sering berjudi online, sering berkata kasar kepada Penggugat dan

Halaman 10 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



Februari 2019 Tergugat telah memulangkan Penggugat ke rumah orangtua Penggugat, dan sampai saat ini tidak pernah hidup bersama lagi.

Menimbang, bahwa setelah mendengar sebab-sebab atau alasan yang diajukan oleh Penggugat, Hakim telah mendengar keterangan Saksi dari pihak keluarga Penggugat yaitu ayah kandung Penggugat, dengan demikian maksud Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti-bukti di persidangan dan terhadap alat-alat bukti yang diajukan oleh Penggugat, Hakim menilainya sebagai berikut:

1. Bukti tertulis

Bahwa bukti P.1 dan P.2, merupakan bukti autentik yang dikeluarkan pejabat yang berwenang, dengan demikian Hakim menilai bahwa berdasarkan bukti P.1 Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, oleh karenanya Penggugat adalah pihak yang berhak dan berkepentingan (*persona standi in judicio*), untuk mengajukan perceraian dengan Tergugat, sesuai dengan maksud Pasal 2 UU No. 1 Tahun 1974 jo Pasal 7 ayat (1) KHI dan berdasarkan Bukti P.2 Penggugat berdomisili di Kabupaten Jayawijaya yang merupakan wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Wamena;

2. Bukti Saksi

a. Bahwa saksi pertama Penggugat (**SAKSI I**), yang merupakan ayah kandung Penggugat, tidak ada halangan hukum menjadi saksi karena kekhususan perkara ini, dan keterangan saksi yang menyangkut dalil atau alasan Penggugat supaya bercerai dari Tergugat didasarkan kepada penglihatan dan pengetahuan saksi



secara nyata yang intinya telah melihat langsung kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat, sebagaimana selengkapnya telah dicantumkan dalam bagian duduk perkara, telah sesuai dengan dalil-dalil Penggugat dan hal tersebut patut diketahui saksi karena saksi adalah ayah ayah kandung Penggugat yang Penggugat dan Tergugat sempat tinggal bersama Saksi, oleh karenanya kesaksian tersebut secara formil dan materil dapat diterima sebagai bukti, sesuai Pasal 175 dan 308 ayat (1) RBg;

- b. Bahwa saksi kedua (**SAKSI II**), yang merupakan teman kerja Penggugat, tidak ada halangan hukum menjadi saksi, dan keterangan saksi yang menyangkut dalil atau alasan Penggugat supaya bercerai dari Tergugat didasarkan kepada penglihatan dan pengetahuan saksi secara nyata yang intinya telah melihat langsung kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat, sebagaimana selengkapnya telah dicantumkan dalam bagian duduk perkara, telah sesuai dengan dalil-dalil Penggugat dan hal tersebut patut diketahui saksi karena saksi adalah teman kerja Penggugat, oleh karenanya kesaksian tersebut secara formil dan materil dapat diterima sebagai bukti, sesuai Pasal 175 dan 308 ayat (1) RBg;

Menimbang, bahwa oleh karena kesaksian dua orang saksi di atas telah bersesuaian serta telah mendukung dalil atau alasan Penggugat, maka kesaksian tersebut telah dapat menjadi bukti sempurna dalam perkara ini (vide Pasal 309 RBg);

Menimbang, bahwa dari dalil dan bukti-bukti yang diajukan oleh Penggugat, Hakim telah menemukan fakta-fakta di persidangan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah;



- Bahwa pihak keluarga telah menyatakan tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dengan Tergugat ;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi pertengkaran dan perselisihan yang terus menerus yang disebabkan sikap Tergugat yang dianggap Penggugat dan keluarganya malas bekerja, bersikap kasar dan sering berjudi online;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak Februari 2019 (1 Tahun 3 bulan) yang lalu;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, telah terbukti bahwa ikatan pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken Marriage*), yang ditandai dengan terjadinya pisah rumah (*scheiding van tavel en bed*), sehingga tidak mungkin lagi dapat disatukan dalam sebuah rumah tangga yang bahagia dan sakinah sebagaimana dikehendaki surat al-Rum ayat 21:

ومن آياته ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم

مودة ورحمة...

Artinya: *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan dijadikan-Nya di antara kamu rasa kasih sayang (al-Rum:21)*

Menimbang, bahwa selain tidak sesuai dengan maksud yang dikehendaki oleh surat ar-Rum ayat 21 di atas, juga tidak dapat memenuhi maksud dan tujuan perkawinan sebagaimana yang tersebut dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, jo Pasal 3 KHI yakni bertujuan mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah;



Menimbang, bahwa walaupun pernikahan adalah suatu ikatan yang sangat kuat atau *mitsaqon gholiidhan* (Pasal 2 KHI), akan tetapi oleh karena tidak tercapai lagi kemaslahatan dalam rumah tangga tersebut, maka dengan dasar menolak kemafsadatan lebih utama dari mengharap kemaslahatan, maka membuka pintu perceraian terhadap perkara *a quo* adalah suatu keniscayaan;

Menimbang, bahwa tugas pengadilan di dalam menyelesaikan kasus perceraian ialah berusaha sedapat mungkin mendamaikan, setidaknya-tidaknya menemukan solusi untuk damai bagi kedua belah pihak. Tidak merupakan tugas pengadilan menunjukkan siapa yang salah dan siapa yang benar di dalam suatu perkara, karena meskipun hal itu ditemukan, juga tidak ada manfaatnya bagi kedua belah pihak, apabila kedua belah pihak tidak dapat didamaikan lagi. Kemudian daripada itu, posisi benar dan salah dalam perkara perceraian sifatnya relatif dan setiap perbuatan salah satu atau kedua belah pihak tidak boleh dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat telah sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, dengan demikian gugatan Penggugat point 2 untuk bercerai dengan Tergugat telah beralasan dan tidak melawan hukum, sehingga patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Halaman 14 dari 16 halaman Putusan Nomor : 14/Pdt.G/2020/PA.W



Mengingat, ketentuan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini.;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**).
3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar semua biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp. 1.096.000,00 (*satu juta sembilan puluh enam ribu rupiah*).

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2020 M, bertepatan tanggal 13 Ramadhan 1441 H, oleh kami **M. Yusuf, S.H.I., M.H.**, sebagai Hakim, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim tersebut dan dibantu oleh **Parjono, S.H** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat.

Panitera,

Hakim,

Parjono, S.H

M.Yusuf, S.H.I., M.H



Perincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran	: Rp30.000,00
2. Biaya Proses	: Rp50.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp980.000,00
4. PNPB Panggilan Pertama	: Rp20.000,00
5. Redaksi	: Rp10.000,00
6. Meterai	: <u>Rp6.000,00</u>

Jumlah : Rp1.096.000,00